

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Faktor-faktor Penyebab Tender Ulang Pada Proses Lelang di LPSE Kabupaten Kepulauan Mentawai, maka dapat disimpulkan:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya tender ulang
 - Pada kualifikasi faktor yang terbesar 10,817 % (K6) terjadi di indikator sertifikat badan usaha yaitu memiliki sertifikat usaha seperti yang isyaratkan dalam Kontrak, dalam hal ini seperti (IUJK) Izin Usaha Jasa Konstruksi yang masih berlaku, (TDP) Tanda Daftar Perusahaan yang masih berlaku, (SITU) Surat Izin Tempat Usaha/Izin Gangguan yang masih berlaku.
 - Pada administrasi faktor yang terbesar 13,365 % (A2) terjadi di indikator kelengkapan dokumen penawaran yaitu tidak melengkapi semua dokumen penawaran, ini terkait waktu penawaran oleh panitia
 - Pada teknis faktor yang terbesar 14,477 % (T5) terjadi di indikator Jangka waktu pelaksanaan yaitu hasil kerja (deliverable), penilaian meliputi antara lain: analisis, gambar-gambar kerja, spesifikasi teknis, perhitungan teknis, dan laporan-laporan. Pada variabel ini kontraktor tidak bisa memberikan penjelasan yang detail, mengenai rencana pekerjaan yang akan dikerjakan karena item pekerjaan didaerah kepulauan (masalah geografis).
 - Pada harga faktor yang terbesar 22,884 % (H1) terjadi di indikator rincian biaya yaitu Nilai HPS (Harga Perkiraan Sendiri) Kurang dari Pagu Anggaran. Pada variabel ini kontraktor sebagai penyedia jasa memberikan nilai harga penawaran terendah dibandingkan pagu anggaran yang ditetapkan oleh panitia penyelenggara kegiatan (PokJa).
2. Pada pengaruh Pokja dalam hal ini terlihat pada (Sumber daya Manusia) dengan indikator Kemampuan (kemampuan tiap individu pegawai PokJa)

sebesar yaitu tidak mampu melaksanakan pemilihan penyedia secara tepat.melaksanakan pemilihan penyedia secara tepat. Sehingga pada pengambilan keputusan untuk menetap pemenang tidak terpenuhi yang mengakibatkan Tender Ulang.

3. Berdasarkan hasil analisis penelitian pengaruh kontraktor sangat mempengaruhi proses lelang yaitu pada pasca-kualifikasi diantaranya kualifikasi memiliki pengaruh positif terhadap administrasi sebesar 5,907 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kualifikasi terhadap administrasi menyebabkan terjadinya tender ulang .

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terbatas dalam lingkup UKPBJ ,PPK dan Kontraktor yang pernah mengikuti tender di LPSE kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Kurangnya partisipasi PPK dan PokJa sebagai sumber responden penelitian.

5.3 Saran Penelitian

Penelitian ini penting bagi UKPBJ, PPK dan Kontraktor di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Berikut disampaikan beberapa saran penelitian dari penulis:

1. Penelitian ini hanya melibatkan satu daerah untuk diteliti. Bagi penelitian, diharapkan menggunakan tempat penelitian sejenis untuk diteliti supaya hasil penelitian dapat mewakili pembanding.
2. Apabila ingin melanjutkan penelitian dengan tema yang sama, sebaiknya menambah responden penelitian pada PPK.
3. Usulan kepada Pemerintah daerah Kabupten Kepulauan Mentawai untuk memaksimalkan *e-procurement* di LPSE Kabupaten,agar proses pengadaan barang/jasa konstruksi dapat memenuhi target penggunaan anggaran yang tepat dan manfaat anggaran untuk kesejahteraan masyarakat dapat terpenuhi.

Daftar Pustaka

- Adrian Sutedi. (2008). *Aspek Hukum Pengadaan Barang Dan Jasa Dan Berbagai Permasalahannya*. Jakarta; Sinar Grafika, Hal 126-145.
- Adriyani, Susana. (2012). *Analisis Efektivitas Hukum Dalam Penerapan Pengadaan Barang Dan Jasa Secara Elektronik (Eprocurement) Serta Peranan Lembaga Pengawas Terhadap Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah*, Tesis, Universitas Indonesia, Jakarta. Nurchana, Arindra Rossita Arum, Bambang
- Santoso Haryono, Romula Adiono, (2014). *Efektivitas E-Procurement Dalam Pengadaan Barang/Jasa (Studi Terhadap Penerapan E-Procurement Dalam Pengadaan Barang/Jasa Di Kabupaten Bojonegoro)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 2, Hal. 355-359, Universitas Brawijaya Malang.
- Satries, W. I. (2011). *Efektivitas Program Pemberdayaan Pemuda Pada Organisasi Kepemudaan Al Fatih Ibadurrohan Kota Bekasi*. Universitas Indonesia, Jakarta: Tesis Yang Dipublikasikan.
- Sukermei, Dwi. (2011). *Tesis "Pengaruh Metode Evaluasi Penawaran Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Terhadap Hasil Pekerjaan Dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process"*, Universitas Diponegoro.
- Ulum, Ihyaul. (2012). *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar. Ed. 1, Cet 2*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Adimaja. (2010) *Pengaruh Penerapan E-Procurement Terhadap Peningkatan Kualitas Kinerja Dan Pelayanan Publik Pada Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau*. Jakarta, Universitas Terbuka. Tesis Yang Dipublikasikan
- Aslina, Endang. (2012) *The Procurement Of Government Goods And Services In Indonesia*. Jurnal Ilmiah ESAI Volume 6, Nomor1, Januari 2012.
- Damayanti, A.F & Domai, T & Wachid, A. (2013) *Penerapan E-Procurement Dalam Proses Pengadaan Barang/Jasa Kabupaten Malang*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.1 No.2, Hal 15-22
- Kiswara, Endang. (2011) *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraud Pengadaan Barang/Jasa Pada Lingkungan Instansi Pemerintah Di Wilayah Semarang*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP). (2009) *Implementasi E-Procurement Sebagai Inovasi Dalam Pelayanan Publik*. Jakarta.
- Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pengadaan Barang/Jasa*, Jakarta, Pemerintah Republik Indonesia
- Peraturan Bupati Magetan Nomor 33 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Layanan Secara Elektronik*, Magetan, Pemerintah Kabupaten Magetan



Lampiran

1. Kuisisioner

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Pangkat/Gol ;
Jabatan/Posisi :
Unit Pelayanan :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Anda dimohon untuk memberikan penilaian mengenai pengaruh kemampuan kontraktor mempengaruhi proses lelang sehingga terjadi tender ulang Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Anda secara objektif dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut Anda paling tepat.
3. Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Anda terhadap isi setiap pernyataan.
4. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:
 1. **Sangat Tidak Setuju** (STS)
 2. **Kurang Setuju** (KS)
 3. **Hampir Setuju** (HS)
 4. **Setuju** (S)
 5. **Sangat Setuju** (S S)
5. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
6. Hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademis saja. Identitas dari Anda akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti.